

Pemahaman Konsep Halalan Thayyiban Dalam Kegiatan Sehari-Hari Pada Siswa Smk Swasta

Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung¹, Rahmat Kurniawan Siregar², Leni Mardiani³, Dina Khairina⁴

Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Potensi Utama

muhammadabrarkasminhutagalung@gmail.com,
rahmatkurniasir@gmail.com, lenimardiani2001@gmail.com,
dinakhairina132@gmail.com

Abstrak

Umat Islam memiliki prinsip dasar dalam melakukan kegiatan konsumsi. Baik dari makanan, minuman, obat-obatan, wisata dan lain-lain. Dalam hal kegiatan konsumsi ini wajib hukumnya umat Islam untuk melaksanakan perintah Allah dan RasulNya yang termaktub dalam surat Al-Baqarah ayat168-169. Betapa pentingnya makanan halal ini dikarenakan hal tersebut tidak hanya berkaitan dengan kesehatan fisik jasmani akan tetapi sangat berkaitan dengan ruhani, kebersihan hati dan amal perbuatan. Banyak dikalangan manusia khususnya umat Islam belum memahami bentuk, proses makanan dan barang yang halal sehingga perlu dilakukan pemahaman yang menyeluruh agar umat Islam dapat mengkonsumsi makanan dan barang yang halal. Salah satu target dalam pemahaman tentang yang halal adalah siswa-siswi SMK Swasta Al Washliyah Harapan Sukoharjo Medan yang berada di Martubung. Diharapkan dengan memberikan pemahaman tentang yang halal kepada mereka sejak dini akan memahami dan mengamalkan untuk mengkonsumsi yang halal dalam aktivitas mereka sehari-hari.

Kata kunci: Pemahaman, *Halalan Tahyiban*, Siswa/I SMK

1 Pendahuluan

Bagi sebagian orang aktivitas makan dan mencari sumber makanan adalah aktivitas alamiah sebagai bagian untuk mempertahankan hidup (survive) semata. Namun tidaklah demikian bagi orang yang beriman. Ia harus memperhatikan sumber makanan bahkan cara memakannya, sebab makanan akan berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas ibadah dan kehidupan Siswa SMK. (N, 2021)Terkait hal ini secara jelas Allah Swt telah memerintahkan kepada hamba-Nya

khususnya orang-orang yang beriman akan apa yang dikonsumsi, “Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.” (QS. Abasa (80): 24)

Allah Swt memberikan perhatian khusus mengenai makanan bukan hanya berkaitan dengan kesehatan fisik jasmani akan tetapi sangat berkaitan dengan ruhani, kebersihan hati dan amal perbuatan. Kita bisa baca dalam Alquran bagaimana Allah Swt menuntun hamba-Nya dalam mengkonsumsi makanan. “Hai manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan adalah musuh yang nyata bagimu. Sesungguhnya syaitan itu banya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan mengatakan kepada Allah apa yang tidak kamu ketahui.” (QS. Al-Baqarah: 168-169). (Agama, 2013)

Makan makanan yang halal merupakan kunci untuk membuka pintu kebersihan hati, kezuhudan terhadap dunia, bertutur kata yang baik dan pancaran hikmah lewat lisannya. Orang yang mengkonsumsi makanan yang haram atau diperoleh dengan cara yang haram adalah sebaliknya. Seorang mukmin tidak boleh tidak harus makan makanan yang halal. (Ali, 2016)

Kewajiban ini berdasarkan hadis Nabi Shallallahu Alaihi Wassallam:

Bekerja mencari yang halal itu suatu kewajiban sesudah kewajiban beribadah.” (Hadits Riwayat Thabrani dan Baihaqi). (Agama, 2013)

Abu Hurairah r.a mengisahkan bahwa Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wassallam bersabda, “Seseorang yang memperoleh (harta) secara sah (halal), menyelamatkan dirinya dari minta-minta dan menunaikannya demi makan dan minum keluarganya dan menolong tetangganya, akan berjumpa Allah Subhanahu Wata’ala. Di hari pengadilan dengan wajah bercahaya bagaikan bulan. Dan seorang yang memperoleh (harta) secara tidak halal dengan suatu pandangan lebih beruntung dari-pada sebelumnya dan untuk menunjukkan bahwa kekayaannya lebih besar dari pada orang lain, akan bertemu dengan Allah Subhanahu Wata’ala. Dalam kemurkaan.” (HR. Baihaqi)

Karena merupakan kewajiban, maka mencari sesuap nasi harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Perut kita harus diisi dengan makanan dan minuman yang halal dan baik. Karenanya, pilihlah makanan yang halal. Jika makanan dan minuman yang dikonsumsi halal dari segi zatnya dan diperoleh dengan cara yang halal pula, maka makanan dan minuman yang masuk ke dalam perut akan menjadi darah dan daging yang melahirkan energi positif serta memudahkan langkah seseorang melakukan amal-amal mulia.

Sebaliknya, jika makanan dan minuman yang masuk ke dalam perut berasal dari barang haram atau diperoleh dengan cara yang tidak benar seperti mencuri, menipu, merampok dan korupsi, maka ia akan menjadi energi negatif yang pada akhirnya menarik seseorang untuk cenderung kepada perbuatan-perbuatan maksiat. Ketika anak-anak kita beri makanan dan rezeki dari sumber yang halal, maka mereka akan mudah dibimbing dengan akhlak mulia. Mereka juga akan mudah melangkah kepada kebaikan-kebaikan sehingga impian mendapat anak yang shalih akan terwujud. (Syafriada, 2020)

Ihwal makan makanan halal dan haram ini, Sahl bin Abdullah at-Tusturi berkata, “ Siapa yang makan makanan yang haram, mau atau tidak mau, anggota tubuhnya akan cenderung kepada maksiat, baik disadari atau tidak. Siapa yang memakan makanan halal, niscaya anggota tubuhnya akan berbuat taat dan diberi taufik untuk berbuat kebaikan.”

Allah mengingatkan kita agar selalu mengonsumsi makanan yang halal;

“ Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (QS: Al-Baqarah: 168).

Tidak hanya halal saja, tapi makanan yang masuk ke dalam perut juga harus baik, tidak mengandung resiko atau mengganggu kesehatan seperti misalnya rokok. Rokok jelas tidak baik dari segi kesehatan. Oleh karena itu, ia menjadi tidak layak untuk dikonsumsi. Masalahnya tidak semua umat Islam memahami tentang yang halal untuk dikonsumsi (Sukmawati, 2006). Banyak umat Islam hanya memahami halal itu hanya berkaitan dengan tidak memakan babi, darah, dan anjing. Padahal tentang halal bisa berkaitan dengan obat-obatan, alat kecantikan, pariwisata dan lain-lain. Maka dari itu perlu dilakukannya pemahaman kepada umat Islam untuk hal tersebut. (Sumarwan, 2011) Yang paling dekat dan mudah untuk dilakukan pemahaman tersebut dengan mendatangi sekolah dan memberikan pemahaman kepada murid-murid sekolah tersebut. Adapun sekolah yang akan menjadi target untuk memberikan pemahaman tentang yang halal ini adalah siswa-siswi SMK Swasta Al Washliyah Harapan Sukoharjo Medan.

2. Metodologi

Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan :

- a. TUJUAN KEGIATAN
 - 1) Memberikan pemahaman kepada siswa-siswi SMK Swasta Al Washliyah Harapan Sukoharjo Medan tentang pengertian halalan thayyiban bagi Siswa SMK.
 - 2) Memberikan pemahaman tentang pentingnya halalan thayyiban bagi Siswa SMK kepada siswa-siswi SMK Swasta Al Washliyah Harapan Sukoharjo Medan
- b. MANFAAT KEGIATAN
 - 1) Siswa-siswi SMK Swasta Al Washliyah Harapan Sukoharjo Medan bisa memahami pengertian halalan thayyiban
 - 2) Siswa-siswi SMK Swasta Al Washliyah Harapan Sukoharjo Medan memahami pentingnya halalan thayyiban bagi Siswa SMK kepada siswa-siswi SMK Swasta Al Washliyah Harapan Sukoharjo Medan
- c. TEMA DAN SASARAN KEGIATAN

- 1) Tema kegiatan ini adalah : Pemahaman Konsep Halalan Thayyiban Dalam Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Smk Swasta
- 2) Sasaran Kegiatan ini adalah siswa-siswi SMK Swasta Al Washliyah Harapan Sukoharjo Medan

d. **BENTUK KEGIATAN**

Kegiatan berupa Pemahaman Konsep Halalan Thayyiban Dalam Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Smk Swasta, yang meliputi kegiatan sebagai berikut :

| No | Waktu | Materi | Bentuk Kegiatan |
|----|--------------------|--|---------------------------|
| 1 | 13.00-13.30 WIB | Melakukan Perkenalan Kepada Peserta | Ceramah |
| 2 | 13.30-14.30 WIB | Pemahaman Konsep Halalan Thayyiban Dalam Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Smk | Ceramah, diskusi |
| 3 | 14.30-15.30 WIB | Tanya jawab Konsep Halalan Thayyiban Dalam Kegiatan Ekonomi | Ceramah, Praktek, diskusi |
| 4 | 15.30-16.00 WIB | Penutup | dokumentasi |

Table 1

e. **WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN**

Hari/tanggal: Sabtu / 06 Agustus 2022

Tempat : SMK Swasta Al Washliyah Harapan Sukoharjo Medan Medan

Waktu : 13.00 wib s /d 16.00 wib

Peserta : Siswa/i SMK Swasta Al Washliyah Harapan Sukoharjo Medan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Ada beberapa hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada siswa-siswi SMK Swasta Al Washliyah Harapan Sukoharjo Medan :

- a. Pemateri dan sekolah mendiskusikan kelas yang akan dilaksanakan kegiatan abdimas
- b. Pemateri mempersiapkan peralatan seperti whiteboard, spidol, penghapus dll
- c. Pemateri membuat suasana kondusif untuk kenyamanan dalam penyampaian materi
- d. Dibantu mahasiswa, melakukan dokumentasi terhadap penyampaian materi
- e. Pemateri dan tim melakukan diskusi dengan peserta tentang materi yang disampaikan

3.2 Proses Kegiatan

Dalam kegiatan abdimas ini, ada beberapa langkah yang dilakukan :

- a. *Brainstorming*
Sebelum materi disampaikan pemateri bertanya kepada peserta apa yang dimaksud dengan halalan thayyiban dan bentuk serta wujud yang dipahami
- b. Penyampaian materi
Setelah dilakukan *brainstorming*, pemateri menyampaikan materi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan metode interaktif dengan melibatkan peserta untuk memahami materi yang disampaikan
- c. Diskusi
Materi yang telah disampaikan akan mengundang diskusi dan Tanya jawab. Pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya seputar materi *halalan thayyiban*.
- d. Penutup
Setelah membuka sesi Tanya jawab dan pemateri merespon pertanyaan dari peserta, maka materi ditutup dengan doa bersama supaya mendapatkan pemahaman yang rinci.



Gambar 2. Pemateri menyampaikan materi abdimas

3.3 Hasil Kegiatan

Setelah menyelesaikan kegiatan abdimas ini para peserta memperoleh :

a. *Fresh knowledge*

Pada kegiatan ini pemateri yang berasal dari dosen Ekonomi Syariah menyampaikan materi *halalan thayyiban* dengan singkat, mudah dipahami dan interaktif. Hal ini membuat antusiasme mereka terhadap materi begitu tinggi. Antusiasme mereka dapat terlihat dari absensi yang diisi dan ekspresi mereka yang *happy*.

| LEMBAGA PEMELITAN DAN PENGLAJERAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) | | | NO. REVISI |
|--|----------------------|-----------|------------------------|
| Hari / Tgl : Sabtu, 6 Agustus 2022 Jam : 09.00 WIB s.d. Selesai Tempat : SMK Swasta Harapan Al Washliyah Tema : Pemahaman Konsep Mafun Thaqybus dalam Kegiatan Ekstramuriah pada Siswa Swasta Pembicara : Abdulhamid Abu Karim Hutagalung, M.A | | | 001 |
| NO | NAMA | STATUS | TANDA TANGGA |
| 1. | CHANDI SITIWA SARY | Orang tua | 1. <i>[Signature]</i> |
| 2. | Salsola Irfan | Orang tua | 2. <i>[Signature]</i> |
| 3. | Yudi Budiman | Orang tua | 3. <i>[Signature]</i> |
| 4. | Coki Nurul | Orang tua | 4. <i>[Signature]</i> |
| 5. | Tri Daryono | Orang tua | 5. <i>[Signature]</i> |
| 6. | Widi Nurhikmah | Orang tua | 6. <i>[Signature]</i> |
| 7. | Kilani Rizki Anshari | Orang tua | 7. <i>[Signature]</i> |
| 8. | Siti Nur Hafidha | Orang tua | 8. <i>[Signature]</i> |
| 9. | Siska Eudiana | Orang tua | 9. <i>[Signature]</i> |
| 10. | Iris Murnidita | Orang tua | 10. <i>[Signature]</i> |
| 11. | Amelia Alvinia | Orang tua | 11. <i>[Signature]</i> |
| 12. | Dianita Lita Putri | Orang tua | 12. <i>[Signature]</i> |
| 13. | Rahmatul Anwarul | Orang tua | 13. <i>[Signature]</i> |
| 14. | Arif Nur | Orang tua | 14. <i>[Signature]</i> |
| 15. | Alvin Nur | Orang tua | 15. <i>[Signature]</i> |
| 16. | Yuni Nur | Orang tua | 16. <i>[Signature]</i> |
| 17. | Suzuki | Orang tua | 17. <i>[Signature]</i> |
| 18. | Widya Dharma Satrio | Orang tua | 18. <i>[Signature]</i> |
| 19. | Adrian Nur | Orang tua | 19. <i>[Signature]</i> |
| 20. | Syifa Nur | Orang tua | 20. <i>[Signature]</i> |
| 21. | Alvin Nur | Orang tua | 21. <i>[Signature]</i> |
| 22. | Alvin Nur | Orang tua | 22. <i>[Signature]</i> |
| 23. | Alvin Nur | Orang tua | 23. <i>[Signature]</i> |
| 24. | Alvin Nur | Orang tua | 24. <i>[Signature]</i> |
| 25. | Alvin Nur | Orang tua | 25. <i>[Signature]</i> |
| 26. | Alvin Nur | Orang tua | 26. <i>[Signature]</i> |

Gambar 3. Absensi siswa SMK Swasta Harapan Al AIWashliyah



Gambar 3. kondisi siswa SMK Swasta Harapan Al AIWashliyah yang happy ketika pemateri menyampaikan materi

b. *New experience*

Para siswa/I SMK memperoleh pengalaman baru dalam menerima materi *halalan thayyiban* dan interaksi dengan dosen yang selama ini mereka anggap dosen itu killer dan sebagainya. Pada kenyataannya, pemateri seklaigus dosen menyampaikan dengan singkat, mudah di pahami dan menyenangkan. Hal ini pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. Interaksi dan pengalaman bertemu antara dosen dan siswa SMK dan Pemateri memberi apresiasi kepada siswi yang menjawab pertanyaan

4. Kesimpulan

Setelah menyampaikan dan menyelesaikan materi maka diambil kesimpulan :

- a. Siswa/I SMK telah memahami menerima materi *halalan thayyiban* dengan baik , hal ini terbukti dengan adanya pertanyaan dan apresiasi dari pemateri kepada siswa yang bertanya terhadap materi.
- b. Siswa/I SMK memiliki antusiasme yang tinggi. hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pengisian absensi kehadiran yang penuh. Bahkan melewati target yang diinginkan
- c. Siswa/I SMK memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan interaksi dengan dosen pemateri yang menyampaikan menerima materi *halalan thayyiban*

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, K. (2013). *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya*. Halim.
- Ali, M. (2016). Konsep Makanan Halal Dalam Tinjauan Syariah dan Tanggung Jawab Produk atas Produsen Produk Halal. *Ahkam : Jurnal Syariah*.
- N, S. A. (2021). *Politik Hukum Produk Halal Di Indonesia*. Jakad Media Publishing.
- Sukmawati, L. (2006). *Analisis Pengaruh Label Halal terhadap Brand Switching*. Bogor: IPB.
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia Edisi 2.
- Syafrida. (2020). Sertifikasi Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman Memberi Perlindungan Dan Kepastian Hukum Hak- Hak Konsumen Muslim. *Jurnal Hukum*.